

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan Karya

Penciptaan karya seni tidak lepas dari proses pengembangan yang diolah secara individual untuk meningkatkan kreativitas. Terwujudnya karya ini didukung oleh keinginan penulis untuk menciptakan suasana yang unik dan berwarna pada ruang tamu dan ketertarikan penulis terhadap ornamen, tembikar dan patung Afrika, serta kesenangan dalam membatik dan menjahit.

Mengembangkan konsep ornamen, tembikar dan seni patung Afrika dalam karya batik tulis ini dilakukan dengan proses yang cukup panjang, mulai dari menganalisa data dengan mencari buku referensi yang sesuai, mempelajari sejarah tembikar dan patung Afrika, dan juga menerjemahkan buku referensi berbahasa Inggris.

Setelah proses analisa data dilakukan, langkah selanjutnya yaitu proses pembuatan karya, yang dimulai dengan menggambar sketsa rancangan karya, kemudian sketsa diwujudkan dalam karya batik tulis.

Karya batik tulis yang telah dibuat kemudian *difinishing* dengan teknik menjahit. Proses menjahit dilakukan sesuai rancangan yang telah dibuat untuk diaplikasikan pada produk interior ruang tamu yang mencakup hiasan dinding, sarung bantal, taplak meja dan gordena. Dalam proses pembuatan karya ini, penulis menggunakan bahan baku kain mori, kain katun, dan kain bridal. Serta bahan membatik yaitu malam, parafin, pewarna naphthol dan soda abu.

Setelah karya selesai dibuat, langkah terakhir yaitu menyusun karya pada ruang tamu yang telah ditata sesuai rancangan.

B. Saran

Secara keseluruhan pembuatan karya Pengaplikasian Ornamen Afrika pada Karya Batik Tulis untuk Produk Interior Ruang Tamu ini membutuhkan waktu yang lama dan tahap yang berurutan. Adapun hambatan yang dialami penulis pada saat menciptakan karya, beberapa diantaranya yaitu menerjemahkan buku referensi berbahasa Inggris, dan manajemen waktu pada saat proses pembuatan karya. Membuat karya batik dan menjahit membutuhkan waktu yang banyak dan proses yang panjang, penulis memberikan saran kepada pembaca untuk manajemen waktu dengan baik dan teliti saat menciptakan karya batik dan saat menjahit. Serta mendekorasi rumah dengan kreatif, karena dengan suasana rumah yang nyaman dan sesuai keinginan pemilik rumah akan membuat penghuni rumah memiliki suasana hati yang bagus dan bahagia.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A.M. Djelantik. 1999. *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Asti Musman, Ambar B. Arini. 2011. *Batik, Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Dwi Lestari, Suerna. 2012. *Mengenal Aneka Batik*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Esther Grisham, Mira Bartok, Christine Ronan. 1997. *North Africa: Morocco. Ancient and Living Cultures Series Big world*. New Mexico: Good Year Books.
- Owusu, Heike. 1998. *African Symbols*. West Africa: Pyramid Complex Publisher.
- Thames and Hudson. 2000. *Primal Arts, Africa, Oceania and the Southeast Asian Islands*. London.

DAFTAR LAMAN

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Estetika>, diakses 10 Februari 2019.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ergonomika>, diakses 10 Februari 2019.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sejarah>, diakses 10 Februari 2019.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Menjahit>, diakses 10 Februari 2019.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Keramik>, diakses 11 Februari 2019.

<http://ergonomi-fit.blogspot.com/2011/08/ergonomika-dan-sistem-manusia-kerja.html?m=1>, diakses 11 Februari 2019.

<http://kiossahabatbaru.blogspot.co.id/2012/06/estetika.html>, diakses 10 Februari 2019.

<http://izzahbarok.blogspot.com/2011/03/perkembangan-seni-patung-afrika.html>
diakses 12 Maret 2019

https://en.wikipedia.org/wiki/African_sculpture diakses, 10 April 2019